

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KETERAMPILAN MANAJERIAL
TERHADAP KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN GUNEM KABUPATEN REMBANG**

Agus Suwarno¹, Noor Miyono², Widya Kusumaningsih³
Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana UPGRIS
kangguru75@gmail.com

ABSTRACT

The performance of the school principal is one of the factors that becomes a benchmark for school success. The principal's performance in question is awareness of the need to implement the rules determined by the school. Having good organizational commitment will enable a teacher to benefit himself and the school. The objectives of this research are (1) to determine the influence of organizational commitment on the performance of school principals (2) to determine the influence of managerial skills on the performance of school principals (3) to determine the influence of organizational commitment and managerial skills together on the performance of state elementary school principals in Gunem District, Regency Rembang..The population of this study were teachers at 20 elementary schools in Gunem District, Rembang Regency, totaling 116 people, a sample of 90 teachers selected using proportional random sampling technique at each school. Validity, reliability and descriptive data analysis tests, single regression and multiple regression tests using the SPSS for Windows version 23 program. Research findings: (1) organizational commitment has a positive influence on principal performance of 38.5% with the regression equation $\hat{Y} = 61.958 + 0.225X_1$, (2) managerial skills have a positive influence on principal performance of 60.6% with the regression equation $\hat{Y} = 41.444 + 0.276X_2$, (3) organizational commitment and managerial skills together on the performance of school principals which is 62.4% with the regression equation $\hat{Y} = 56.587 + 0.433X_1 + 0.350X_2$, Based on the findings above: (1) the principal intensifies the evaluation of school performance results, (2) the principal increases supervision in the main work duties of teachers, (3) teachers increase involvement in school activities.

Keywords: commitment, managerial and principal performance

ABSTRAK

Kinerja kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan sekolah. Kinerja kepala sekolah yang dimaksud adalah kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dengan adanya komitmen organisasi yang baik akan memungkinkan seorang guru dapat bermanfaat bagi diri dan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja kepala sekolah (2) mengetahui pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja kepala sekolah (3) mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan keterampilan manajerial secara bersama-sama terhadap kinerja kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang. Populasi penelitian ini adalah guru pada 20 SDN di Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang yang berjumlah 116 orang, sampel 90

guru yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling* pada tiap sekolah. Uji validitas, reliabilitas dan analisa data diskriptif, uji regresi tunggal dan regresi ganda menggunakan program *SPSS for Windows versi 23*. Temuan hasil penelitian: (1) komitmen organisasi pengaruh positif terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 38,5% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,958 + 0,225X_1$, (2) keterampilan manajerial pengaruh positif terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 60,6% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 41,444 + 0,276X_2$, (3) komitmen organisasi dan keterampilan manajerial secara bersama-sama terhadap kinerja kepala sekolah yang sebesar 62,4% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 56,587 + 0,433X_1 + 0,350X_2$. Berdasarkan temuan di atas maka: (1) kepala sekolah mengintensifkan evaluasi hasil kinerja sekolah, (2) kepala sekolah meningkatkan pengawasan dalam tugas pokok kerja guru, (3) guru meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

Kata Kunci: *komitmen, manajerial dan kinerja kepala sekolah*

A. Pendahuluan

Berdasarkan data laporan dari Sarkordikcam Gunem Kabupaten Rembang dan Laporan kerja Pengawas secara umum masalah yang menonjol berkaitan dengan komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang antara lain yaitu (1) sekitar 65% lebih guru hanya melakukan rutinitas menjalankan tugasnya hanya mengajar, (2) diatas 50% guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran kurang inovatif misalnya tidak membuat media dan alat peraga dalam pembelajaran, (3) guru kurang aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan sekolah maupun Satkordikcam.

Permasalahan lain yang terkait dengan komitmen organisasi pada guru SD Negeri di Kecamatan Gunem: 1) lebih dari 60% guru

kurang memberikan bimbingan kepada peserta didik secara intensif, hanya memberikan intruksi atau perintah saja, 2) guru kurang membantu guru lainnya dalam mengembangkan materi pengajaran, karena beban administrasi sebagai guru kelas 3) minim penghargaan kepada guru yang berprestasi, tetapi kepala sekolah sering memberikan teguran kepada guru yang tidak disiplin, 4) lebih dari 50% guru terlambat membuat RPP diawal tahun pelajaran.

Newstrom (2011: 223) mengemukakan adanya tiga tipe komitmen organisasional. *Affective commitment* dinyatakan sebagai tingkat emosi positif di mana pekerja ingin menekan usaha dan memilih untuk tetap dengan organisasi. *normative commitment* merupakan

pilihan untuk tetap tinggal terikat karena budaya yang kuat atau etika yang mendorong untuk melakukan seperti itu. Mereka yakin bahwa mereka harus mempunyai komitmen karena sistem keyakinan orang lain dan miliknya sendiri menyesuaikan norma dan perasaan tentang tanggung jawab. *Continuance commitment* mendorong pekerja untuk tinggal karena investasi tinggi mereka dalam organisasi berupa waktu dan usaha dan kerugian ekonomi dan sosial yang akan mereka derita bila mereka keluar.

Luas dan kompleksnya tugas yang dibebankan kepada kepala sekolah diperlukan keterampilan yang benar-benar memadai yang harus dimiliki kepala sekolah bersangkutan. Pelaksana tugas-tugas kepala sekolah tersebut akan berhasil dengan baik apabila kepala sekolah mempunyai keterampilan yang merupakan *the requisite knowledge and ability* (Wahyosumidjo, 2011: 98). Keterampilan-keterampilan konseptual adalah esensial dalam merumuskan problem-problem menyajikan pemecahannya menganalisis data dan memberikan penilaian. Oleh karenanya kebutuhan akan keterampilan-keterampilan tersebut berbeda dari satu posisi ke

posisi lain dalam setiap organisasi. Dalam melaksanakan tanggungjawab tersebut kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan pendidikan di sekolah, karena berkembangnya semangat kerja, kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan mutu profesional guru yang ditentukan oleh keterampilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Sekolah dasar yang bermutu seperti di atas dapat diwujudkan apabila kepala sekolah yang memimpinya mempunyai keterampilan dasar dalam melaksanakan tugas yakni keterampilan teknis, keterampilan hubungan kemanusiaan dan keterampilan konseptual.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengawas, dari 95% kepala sekolah yang sudah menyusun program sekolah hanya 33% kepala sekolah yang melibatkan warga sekolah dalam penyusunan program sekolah. 80% kepala sekolah belum memahami pengelolaan administrasi sekolah masih mengandalkan operator, ketika ditanyakan pengolahan data administrasi kurikulum dan pembelajaran, kepala sekolah belum dapat menunjukkan, begitu juga dengan pengolahan data

kelengkapan administrasi peserta didik dan data administrasi kegiatan bimbingan konseling. Peran kepala sekolah sebagai leader menunjukkan 40% kepala sekolah belum dapat secara maksimal meningkatkan etos kerja dan produktivitas guru. Sebagai konseptor kepala sekolah belum mempunyai strategi dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. 80% kepala sekolah tidak memberikan pembimbingan pada guru untuk memperbaiki perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum terbaru dalam bentuk program yang terstruktur. 70% kepala sekolah belum member dorongan motivasi pada warga sekolah untuk mengembangkan kompetensi dan semangat mencapai tujuan sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang: "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Keterampilan Manajerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang".

B. Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, pendekatan

penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 64) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan,

Pemilihan metode kuantitatif ini, peneliti untuk mendapatkan gambaran yang terkait dengan supervisi akademik, komitmen organisasi dan kinerja kepala sekolahSD Negeri di Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang, serta pengaruhnya baik langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel penelitian yaitu Keterampilan manajerialsebagai variabel bebas (X_1), komitmen organisasi sebagai variabel bebas (X_2) dan kinerja kepala sekolah (Y) sebagai variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Pembahasan

1. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kinerja kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa komitmen organisasi guru SD di Kecamatan Gunem termasuk dalam kategori cukup tinggi, Komitmen berkelanjutan dinilai responden paling lemah (0,786) dibandingkan dua komitmen lainnya. Kinerja kepala sekolah guru dipesepsikan oleh responden cukup baik dan dimensi innovator merupakan dimensi terlemah (0,435) dibandingkan enam dimensi lainnya. Jadi berdasar hasil temuan di atas dapat dikatakan guru SD di Kecamatan Gunem berpendapat bahwa kinerja kepala sekolah dalam hal inovasi

memperbaiki kinerja sekolah belum baik.

Dari hasil olah data penelitian dapat diketahui bahwa korelasi antara komitmen organisasi terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 0,621 termasuk kategori sedang. Besarnya pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 38,5% kinerja kepala sekolah SD di Kecamatan Gunem Rembang dipengaruhi oleh komitmen organisasi dan sisanya 61,5% kinerja kepala sekolah SD dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,958 + 0,225X_1$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja kepala sekolah dengan komitmen organisasi guru SD di Kecamatan Gunem Rembang. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $(p) < 0,05$ maka semakin baik komitmen organisasi maka akan semakin meningkat kinerja kepala sekolah..

Hasil temuan penelitian tersebut diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Machali & Hidayat (2016: 108) bahwa pengertian kepala sekolah adalah

pengelola pendidikan sekaligus pimpinan formal pendidikan disekolahnya. Sebagai pengelola pendidikan kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya. Sejalan pula dengan teorinya Luthans (2012: 249) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan komitmen organisasi. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut

menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

2. Pengaruh Keterampilan manajerial terhadap kinerja kepala sekolah .

Penelitian pada data primer dari 90 responden responden yang meliputi guru SD se Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang, bahwa keterampilan manajerial menurut persepsi guru termasuk kategori terampil,. Dimensi terlemah dari keterampilan manajerial adalah keterampilan teknis sebesar (0,845). Kinerja kepala sekolah dipesepekan oleh responden cukup baik dan dimensi inovator merupakan dimensi terlemah (0.435) dibandingkan enam dimensi lainnya.

Dari hasil olah data penelitian dapat diketahui bahwa korelasi antara keterampilan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 0,779 termasuk kategori cukup kuat. Sedangkan besarnya pengaruh keterampilan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 60,6% artinya 60,6%

kinerja kepala SD di Kecamatan Gunem Rembang dipengaruhi oleh keterampilan manajemen kepala sekolah dan sisanya 39,4% kinerja kepala sekolah SD dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 41.175 + 0,193 X_2$. maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan manajemen dengan kinerja kela SD di Kecamatan Gunem Rembang. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ($p < 0,05$) maka semakin baik keterampilan manajemen kepala sekolah maka akan semakin meningkat kinerja kepala sekolah SD. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika keterampilan manajemen kepala sekolah kurang/tidak baik maka akan menurun pula pula kinerja kela sekolah tersebut

Keterampilan manajemen kepala sekolah adalah salah satu faktor yang ikut mempengaruhi komitmen organisasi. Keterampilan manajemen kepala sekolah harus diperhatikan oleh semua warga sekolah. Implementasinya harus dilaksanakan secara sungguh-

sungguh agar pencapaian komitmen organisasi bisa maksimal. Keterampilan manajemen kepala sekolah pengaruhnya begitu besar terhadap peningkatan komitmen organisasi para guru, maka keterampilan manajemen kepala sekolah harus benar-benar dikuasai dan dilaksanakan oleh kepala sekolah, melalui tranformasi sikap dan kerja kepala sekolah dalam menjalankan roda organisasi sekolah, sehingga komiitmen yang dimiliki guru meningkat dan akan mengarah pada kualitas hasil belajar siswa yang tinggi pula.

3. Pengaruh Keterampilan manajemen kepala sekolah dan Keterampilan manajerial secara bersama-sama terhadap Komitmen organisasi .

Berdasarkan hasil pengolahan data primer dari 90 responden (guru SD se Kecamatan Gunem Kota Rembang) bahwa komitmen organisasi dipersepsikan cukup baik keterampilan manajerial dipersepsikan terampil oleh responden dan kinerja kepala sekolah dipersepsikan cukup baik. Dimensi variabel komitmen

organisasi yang paling kuat adalah komitmen afektif, dimensi keterampilan manajerial yang paling kuat adalah dimensi keterampilan hubungan manusia sedangkan kinerja kepala sekolah yang paling kuat adalah dimensi administratif.

Berdasarkan uji hipotesis melalui regresi ganda terlihat bahwa komitmen organisasi para guru dan keterampilan manajerial secara bersama-sama mempunyai korelasi yang cukup kuat sebesar 0,790 dan besarnya pengaruh komitmen organisasi dan keterampilan manajerial secara bersama-sama terhadap kinerja kepala sekolah sebesar adalah 62,4% dengan koefisien regresi $\hat{Y} = 56,587 + 0,433 X_1 + 0,350 X_2$. Sisanya sebesar 37,6% kinerja kepala sekolah dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji regresi ganda yang berkoefisien positif, ini menjelaskan bahwa dinamika naik turunnya kinerja kepala sekolah SD di kecamatan Gunem kabupaten Rembang sangat tergantung dari baik buruknya komitmen organisasi dan keterampilan manajerial.

Hasil temuan sejalan dengan teorinya Blum (As'ad, 1995: 104) mengemukakan bahwa keterampilan manajerial merupakan sikap umum

yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu diluar kerja. Martoyo (1992: 115), pada dasarnya keterampilan manajerial merupakan salah satu aspek psikologis yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, seseorang akan merasa puas dengan adanya kesesuaian antara kemampuan, keterampilan dan harapannya dengan pekerjaan yang ia hadapi. Darmawan (2013; 169) menyatakan bahwa komitmen organisasi didefinisikan sebagai kekuatan yang bersifat relatif dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya kedalam bagian organisasi yang dicirikan oleh penerimaan nilai dan tujuan organisasi, kesediaan berusaha demi organisasi dan keinginan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. Hasil penelitian di atas juga sejalan dengan penelitian Nurhayati (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi guru. Semakin tinggi keterampilan manajerial dan motivasi kerja maka akan semakin tinggi pula komitmen organisasi para guru

Komitmen terhadap organisasi mempunyai penekanan pada individu dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan organisasi serta membuat individu memiliki keinginan untuk memelihara keanggotaannya dalam organisasi itu. Komitmen terhadap organisasi akan menimbulkan kepatuhan setiap individu terhadap aturan-aturan organisasi. Perpindahan (*turn over intention*) tersebut menunjukkan tidak adanya komitmen organisasi seorang guru terhadap organisasinya, tanpa adanya komitmen terhadap organisasi, guru tidak akan betah didalam organisasinya, bahkan tidak akan loyal dengan kebijakan pemimpinnya.

E. Kesimpulan

1. Responden mempersepsikan komitmen organisasi cukup tinggi, dimensi terlemah adalah komitmen berkelanjutan dan kinerja kepala sekolah dipersepsikan cukup baik dengan dimensi terlemah pada dimensi inovasi. Korelasi komitmen organisasi dengan kinerja kepala sekolah sebesar 0,621 termasuk berkorelasi sedang. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja kepala sekolah 38,5%

dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,958 + 0,225X_1$.

2. Responden mempersepsikan keterampilan manajerial termasuk kategori baik/terampil, dengan dimensi terlemah pada keterampilan teknis dan kinerja kepala sekolah dipersepsikan cukup baik dengan dimensi terlemah pada inovasi. Korelasi antara keterampilan manajerial dan kinerja kepala sekolah sebesar 0,779 termasuk korelasi kuat. Pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 60,6 % dengan persamaan regresinya berikut: $\hat{Y} = 41,444 + 0,276X_2$.

3. Responden mempersepsikan dimensi komitmen afektif, dimensi keterampilan hubungan manusia dan dimensi administratif sebagai dimensi paling kuat dari ketiga variabel penelitian. Pengaruh komitmen organisasi dan keterampilan manajerial secara bersama-sama terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 62,4% dengan koefisien regresi positif $\hat{Y} = 56,587 + 0,433X_1 + 0,350X_2$,

DAFTAR PUSTAKA

Ara Hidayat dan Imam Machali, 2012.
Pengelolaan Pendidikan.

- Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah.* Jakarta: Kaukaba
- Bahri, Saiful, 2010. *Optimalisasi Kinerja Kepala Sekolah.* Jakarta: Gibon Books
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah.* Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu SP, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: STIE YKPN
- Kaswan, 2013. *Leadership and Teamworking (Membangun Tim yang Efektif dan Berkinerja Tinggi Melalui Kepemimpinan).* Bandung: Alfabeta
- Luthans, 2008. *Organizational Behavior.* By The McGraw Hill Companies
- Mangkunegara, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Erlangga
- Munib, Achmad, dkk, 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Semarang: Unnes Press
- Nawawi, H, 2000. *Managemen Strategik Organisasi Non-Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ndraha, T, 1989. *Konsep Administrasi dan Administrasi Indonesia.* Jakarta: Bina Aksara
- Prabu, A, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan, 2007. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: Alfabeta
- Sekretaris Negara, 2003. *UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Cipta Jaya
- Setiawan, Toni, 2012. *Kinerja, Motivasi, Kepuasan Kerja dan Produktivitas.* Platinum. Jakarta
- Sopiah, 2008. *Perilaku Organisasi.* Malang: Andi
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Suhardiman, Budi, 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta
- Suroso, 1991. *Peranan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru.* Jakarta: Lembaga Penelitian IKIP. 1991
- Syaodih, Nana, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wahyudi, 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization).* Bandung: Alfabeta
- Wibowo, 2014. *Manajemen Kinerja.* Jakarta: Rajawali Pers

- Afandi, P., 2016. *Manajemen sumber daya manusia; Teori, Konsep dan Indikator*, edisi 1. ed. Zanafra, Pekanbaru.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burhan, H. Uray Husna Asmara, Aswandi. 2017: Pengaruh Keterampilan manajerial dan motivasi kerja terhadap kinerja kepala sekolah SD, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa*, Volume 6 Nomor 12 Desember 2017 Untan Pontianak
- Darmawan. Didit, 2013. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. PT. Temprina Media Grafika. Surabaya.
- Gibson, James., L., Jhon M., Ivancevich., dan H., Donnelly., Jr. 2015: *Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, dan proses*, terjemahan oleh Joerban Wahid, Erlangga, Jakarta.
- Greenberg dan Baron, 2014; *Budaya dan komitmen Organisasi*, Terjemahan, Erlangga. Jakarta
- Griffin, Ricky W. 2014: *Manajemen*. Jilid 2, Jakarta: Erlangga.
- Hadiati, Ety. 2018. Pengaruh Kinerja kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru MTS se-Kota Bandar Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 8 No. 1. Bandar Lampung
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luthans, Fred. 2012. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mulyasa. E 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud Nomor 6 tahun 2018 Tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah
- Robbins, Stephen P. 2016. *Perilaku Organisasi Jilid 1*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Siagian, P Sondang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edy. 2014: *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Uno, HB dan Lamatenggo, Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wibowo, 2013. *Prilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Perss,
- stem OJS 3.